

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Angka kebuntingan kerbau hasil IB lebih tinggi dari pada perkawinan alam yaitu IB (54,24%) dan kawin alam (35,80%).
2. Lama bunting ternak kerbau tidak terdapat perbedaan terhadap sistem perkawina alam dan IB yaitu sebesar (10,95±0,47 dan 10,92±0,50).
3. Rasio jenis kelamin anak kerbau tidak terdapat perbedaan terhadap sistem perkawinan berbeda (alam dan IB), pada kawin alam diperoleh rasio jenis kelamin anak 1:1,2 dengan jantan 44,83% dan betina 55,17%. Sedangkan pada IB diperoleh rasio jenis kelamin anak 1:0,8 dengan jantan 56,25% dan betina 43,75%.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan populasi ternak kerbau di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman disarankan untuk menerapkan perkawinan ternak secara inseminasi buatan (IB).

